

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *corporate social responsibility*, *intellectual capital disclosure*, *institutional ownership* dan *asymmetry information* terhadap *cost of equity capital*. penelitian ini menggunakan sampel perusahaan indeks LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2017-2019. Penelitian ini menggunakan data kuantitatif yang diperoleh dari laporan keuangan tahunan perusahaan indeks LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2017-2019. Sampel pada penelitian ini sebanyak 146 sampel. Penentuan sampel menggunakan metode *purposive sampling* sehingga di dapatkan sebanyak 94 data setelah dilakukan penyesuaian pada kriteria yang telah ditetapkan.

Berdasarkan pengujian statistik yang telah dilakukan dengan menggunakan software SPSS 24, maka diperoleh hasil pengujian hipotesis. Berikut adalah rincian pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen, yakni :

1. *Corporate social responsibility* tidak berpengaruh terhadap *cost of equity capital*. Artinya besar kecilnya pengungkapan CSR tidak mempengaruhi *cost of equity capital*. Hal ini disebabkan tingginya pembiayaan atas operasional perusahaan menyebabkan alokasi dana untuk menjalankan tanggungjawab

sosial perusahaan sehingga tidak akan memiliki pengaruh terhadap *cost of equity capital*.

2. *Intellectual capital disclosure* tidak berpengaruh terhadap *cost of equity capital*. Artinya pengungkapan modal intelektual yang lebih luas tidak mempengaruhi *cost of equity capital*. Hal tersebut disebabkan oleh pengungkapan sukarela seperti pengetahuan material intelektual, kekayaan intelektual, dan informasi yang dapat meliputi merek, hubungan pelanggan, dan paten dapat mengakibatkan kurangnya sikap independensi seorang manajer untuk mengungkapkan *private information* secara sukarela sehingga tidak akan memiliki pengaruh terhadap *cost of equity capital*.
3. *Institutional ownership* tidak berpengaruh terhadap *cost of equity capital*. Artinya besar kecilnya presentase jumlah kepemilikan saham institusional pada suatu perusahaan tidak mempengaruhi *cost of equity capital*. Hal tersebut disebabkan kurangnya campur tangan dari investor institusional yang dapat mengakibatkan lemahnya pengawasan terhadap kinerja manajemen perusahaan sehingga tidak akan memiliki pengaruh terhadap naik turunnya *cost of equity capital*.
4. *Asymmetry information* berpengaruh positif terhadap *cost of equity capital*. Artinya besar kecilnya asimetri informasi yang terjadi di dalam perusahaan akan berdampak pada *cost of equity capital*. Hal ini dikarenakan ketika manajemen tidak memberikan informasi terkait dengan perusahaan yang sebenar-benarnya maka akan berpengaruh terhadap investasi yang dilakukan investor serta berpengaruh terhadap estimasi risiko perusahaan yang

diprediksi oleh investor. Ketika perusahaan dengan asimetri informasi yang tinggi, investor akan mengestimasi risiko yang tinggi dan pada akhirnya biaya modal ekuitas yang ditanggung perusahaan akan tinggi. Sebaliknya, dengan pemberian informasi yang terbuka dapat membuat perusahaan terhindar dari peningkatan *cost of equity capital* karena asimetri informasi berbanding lurus dengan tingkat pengembalian yang diharapkan investor..

5.2 Keterbatasan Penelitian

Berikut terdapat beberapa keterbatasan dalam penelitian ini adalah :

1. Pada tahun 2018 terdapat satu perusahaan yang tidak menerbitkan laporan keuangan tahunan perusahaannya
2. Hasil uji koefisien determinasi dalam penelitian ini hanya sebesar 18,4% sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel *corporate social responsibility*, *intellectual capital disclosure*, *institutional ownership* dan *asymmetry information* hanya mampu menjelaskan *cost of equity capital* kurang dari 50% sehingga model ini dapat dikatakan kurang baik karena 81,6% dijelaskan oleh sebab di luar model.
3. Hasil uji heteroskedastisitas menyatakan terdapat dua variabel yakni *institutional ownership* dan *asymmetry information* yang mengalami masalah heteroskedastisitas

5.3 Saran

Adapun saran bagi peneliti selanjutnya yaitu :

1. Peneliti selanjutnya diharapkan menambah sampel dan jumlah periode yang digunakan sehingga saat dilakukan penyesuaian dengan kriteria yang digunakan, sampel yang digunakan masih tersedia banyak.
2. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambah variabel independen lainnya yang dapat mempengaruhi *cost of equity capital*.
3. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menganalisis hasil uji heteroskedastisitas selain berdasarkan hasil uji glejser agar dapat menghindari variabel independen terjadi masalah heteroskedastisitas. Adapun dalam melihat hasil uji heteroskedastisitas dapat melihat pada gambar hasil ujiscatterplot.

DAFTAR RUJUKAN

- Agustina Prihastiwi, D., & Nurul Fatimah, A. (2020). Should Companies Engage in CSR ? Evidence from CSR Impact on Cost of Capital in Top ASEAN Companies. *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis*, 20(2), 202–212.
- Astutik, R., Cahyono, D., & Afroh, I. K. F. (2019). Pengaruh Asimetri Informasi dan Manajemen Laba Terhadap Cost of Equity Capital. *Jurnal Ilmiah Wahana Akuntansi*, 14(1), 1–14.
- Brigham, Eugene, Houston, & Joel. (2011). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan* (10th ed.). Salemba Empat.
- Kiswanto, & Fitriani, N. (2019). The Influence of Earnings Management and Asymmetry Information on The Cost of Equity Capital Moderated by Disclosure Level. *Jurnal Keuangan Dan Perbankan*, 23(1), 123–137.
- Meilisa, & Salim, S. (2020). Pengaruh Auditor Size, Auditor Tenure dan Kepemilikan Institusional Terhadap Biaya Modal Ekuitas. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi Tarumanagara*, 2(3), 1362–1371.
- Pitaloka, G. (2021). Pengaruh Kepemilikan Institusional, Kualitas Audit dan Ukuran Perusahaan Terhadap Cost of Equity Capital. *Artikel Ilmiah*, 1–17.
- Rachmawati, R. (2020). Pengaruh Kualitas Laba, Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Institusional, dan Leverage terhadap Cost of Equity Capital. *Artikel Ilmiah*, 4(1), 1–34.
- Rianingtyas, R. A., & Trisnawati, R. (2017). Pengaruh Pengungkapan CSR, Manajemen Laba dan Asimetri Informasi Terhadap Cost of Equity Capital dengan Kualitas Audit sebagai Variabel Moderating. *Jurnal Peran Profesi Akuntansi Dalam Penanggulangan Korupsi*, 157–171.
- Septiani, G., & Taqwa, S. (2019). Pengaruh Intellectual Capital Disclosure dan Leverage Terhadap Cost of Equity Capital. *JEA Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 1(3), 1337–1353.
- Sudana, I. M. (2015). *Teori dan Praktik MSudana, I. M. (2015). Teori dan Praktik Manajemen Keuangan Perusahaan (2nd ed.)*. Erlangga.anajemen Keuangan Perusahaan (2nd ed.). Erlangga.
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Sulfa Pangestika, P., & Widiatmoko, J. (2021). Pengaruh Good Corporate

Governance dan Intellectual Capital Disclosure Terhadap Cost of Equity Capital. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, Dan Akuntansi)*, 5(2), 1959–1980.

Vain, E. S., Afrizal, & Yudi. (2020). The Effect of Corporate Social Responsibility, Institutional Ownership and Asymmetry Information on Cost of Equity Capital with Equity Book Value as Moderated Variabel. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Universitas Jambi*, 5(2), 115–131.

Wahyudi, S. M. (2019). The Effect of Corporate Social Responsibility Disclosure and Good Corporate Governance Implementation on Cost of Equity. *Saudi Journal of Economics and Finance*, 344–349.

Wahyuni, P., & Utami, W. (2018). Pengaruh Good Corporate Governance dan Intellectual Capital Disclosure Terhadap Cost of Equity Capital. *Jurnal Komunikasi Ilmiah Akuntansi Dan Perpajakan*, 11(3), 359–383.

Bursa Efek Indonesia. (2021, November 11). *Laporan Keuangan Tahunan Perusahaan Indeks LQ45*. www.idx.co.id, diakses 11 November 2021.

CNBC Indonesia. (2019, Maret 29). *Cetak Margin Lebih Besar, Laba INKP melesat 42,33%*. www.cnbcindonesia.com, diakses 07 Desember 2021.

Investasi. (2020, Maret 31). *Kinerja Indika Energy (INDY) Tahun 2019 Turun, Begini Saran Analis*. www.investasi.kontan.co.id, diakses 07 Desember 2021.

Jawa Pos. (2019, Mei 10). *Emiten Erajaya Sebar Dividen Rp 159 Miliar ke Pemegang Saham*. www.jawapos.com, diakses 07 Desember 2021.